BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuh Kembang adalah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena pertumbuhan ialah bagian dari perkembangan dan setiap tumbuh pastilah berkembang. Setiap manusia akan tumbuh dan berkembang mulai dari ia did lam kandunngan sampai ia lahir ke dunia, manusia akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan. Terlebih di usia *golden age* atau usia emas yang terjadi pada anak berusia 0-6 (tahun) merupakan usia yang menentukan bagaimana anak di masa yang akan datang. Setiap bertambahnya usia anak maka anak akan mengalami perubahan yang silmutan pada pertumbuhan dan perkembangan sehingga dua peristiwa tersebut sangat pentig dalam kehidupan anak (Mahyuni, Hasmalena, Yanti, 2020, Hal3).

Menurut World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 5-25% anak anak prasekolah di dunia menderita disfungsi otak minor, termasuk ganguan perkembangan motorik halus*(Muhammad R, dkk, 2016)*. Depkes RI melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara*(Muhammad R, dkk, 2016)*. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung hasil Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) anak balita pada tahun 2016 di dapat gangguan perkembangan motorik kasar sebesar 20,3 % dan gangguan motorik halus sebesar 14,7%.

Sedangkan data Dinkes Lampung Timur Tahun 2017 capaian pelayanan kesehatan pada anak balita 72,6%. Berdasarkan Laporan Perencannan Tahunan Puskesmas Tambah Subur didapatkan hasil pada tahun 2020 sebanyak 10,860 anak dengan persentase 81,7% yang sudah di stimulasi *(Rencana Tahunan Puskesmas Tambah Subur 2020)*. Sedangkan hasil pemeriksaan tumbuh kembang di Posyandu Mekar Sari, Dusun VI, Desa Taman Negeri dari anak berusia 42-49 bulan sebanyak 4 anak ditemukan 1 anak (25%) yang mengalami keterlambatan perkembangan mototik halus*(Posyandu Mekar Sari, 2021)*. Menurut teori asuhan yang harusnya dapat dicapai An. M ialah menggambar garis lurus, segi empat seta menulis huruf dan angka *(Kemenkes RI tahun 2016*).

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan tumbuh kembang yang dilakukan Vindy Vionita tahun 2019 yang bertempat di Sri Bhawono Lampung Timur dengan penatalaksaaan pada An. L yaitu memberikan stimulasi menuls dan menggambar lingkaran untuk meningkatkan keterlampilan anak dalam aspek motork halus.

Berdasarkan data diatas penulis berkesimpulan untuk mangambil judul "Asuhan Kebidanan Terhadap Anak M Usia 49 Bulan dengan Keterlambatan Motorik Halus di TPMB S Taman Negeri Lampung Timur".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan data dari 4 anak dengan rentang usia 48-49 bulan yang melakukan posyandu di Posyandu Mekar Sari, Dusun VI, Desa Taman Negeri terdapat 25% kejadian anak yang mengalami keterlambatan motorik halus, salah satunya An. M. Maka, asuhan yang akan dilakukan dalam Laporan Tugas Akhir

ini yaitu, asuhan kebidanan Tumbuh kembang dengan keterlambatan motorik halus.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan LTA yaitu mahasiswa mampu melaksankan asuhan kebidanan tumbuh kembang terhadap anak M usia 49 bulan dengan keterlambatan motorik halus.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah studi kasus yang ditujukan kepada An. M usia 49 bulan dengan keterlambatan motorik halus.

2. Tempat

Asuhan ini dilaksanakan di TPMB Sidawati, S.ST Taman Negeri Lampung Timur

3. Waktu

Waktu pelaksanaan dari tanggal 19 Februari 2021 sampai 11 Meret 2021.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori proposal ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan mengenai keterlambatan motorik halus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa untuk melakukan asuhan kebidanan tumbuh kembang dengan Keterlambatan Motorik Halus dan di jadikan referensi bagi yang ingin melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir selanjutnya serta mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan dalam melakukan asuhan kebidanan terhadap tumbuh kembang anak.

c. Bagi Klien

Mendapat pelayanan asuhan kebidanan tumbuh kembang yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

d. Bagi Penulis

Dapat mempraktikan teori yang didapatkan secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada tumbuh kembang anak.